

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kualitas pelayanan keperawatan meningkat seiring dengan perkembangan ilmu keperawatan. Perkembangan ilmu keperawatan ini berdampak terhadap perubahan sikap masyarakat yang lebih sadar akan hak dan kewajibannya, serta lebih kritis terhadap asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat. Sebagai *Care provider*, perawat berperan untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan keluarga. Seluruh aspek dalam asuhan keperawatan ini harus didokumentasikan secara tepat dan akurat, sesuai standart dokumentasi.

Dokumentasi keperawatan adalah sebuah bukti pencatatan dan pelaporan yang digunakan untuk kepentingan klien, perawat dan tim kesehatan lainnya. (Wahid dan suprpto, 2012). Pendokumentasian asuhan keperawatan ini memiliki aspek legal, serta merupakan ujud tanggung jawab dan tanggung gugat profesi keperawatan. Khususnya, jika dihadapkan pada masalah ketidakpuasan atas asuhan yang diberikan. Kelancaran dokumentasi asuhan keperawatan ditentukan oleh kepatuhan perawat dikarenakan asuhan keperawatan merupakan tugas perawat professional (khristina, 2015). Sayangnya, perawat sering mengabaikan atau tidak mematuhi hal ini karena kesibukan dan pengisiannya yang terlalu menyita banyak waktu, sehingga kelengkapan dokumentasi dan masih sering ditemukan (Marni, 2013). Kejadian ini disimpulkan bahwa kesibukan perawat mempengaruhi kepatuhan perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan.

Kepatuhan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan diartikan sebagai ketaatan untuk melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai prosedur tetap (protap) yang telah ditetapkan (Arikunto, 2008). Kepatuhan perawat adalah perilaku perawat sebagai seorang yang profesional terhadap suatu anjuran, prosedur atau peraturan yang harus dilakukan atau

ditaati. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam dokumentasi asuhan keperawatan adalah faktor tenaga dan motivasi perawat (khristina, 2015). Ketidakpatuhan perawat dalam melakukan dokumentasi akan tercermin dari banyaknya temuan dokumentasi asuhan keperawatan yang kurang/tidak baik.. Kejadian ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ageng Abdi, 2016 yang menyatakan bahwa dokumentasi asuhan keperawatan di RSUD Tugurejo Semarang dalam kategori kurang (48%), yang selanjutnya diikuti sedang (35%) dan baik (17%). Di rumah sakit Mardi Rahayu Kudus didapati dari rata- rata dokumentasi Asuhan keperawatan adalah 44,8%, Dari penelitian ini termasuk data dokumentasi yang kurang baik/tidak baik terhadap dokumentasi Asuhan keperawatan dengan kriteria, Patuh 75%-100% dan tidak patuh < 50%.

Siloam Hospital adalah rumah sakit dengan akreditasi JCI pada tahun 2007 sampai dengan saat ini, Dokumen yang legal, pencatatan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan merupakan harapan untuk meningkatkan mutu dokumentasi. Kualitas dokumentasi keperawatan di Siloam Hospital sendiri perlu ditingkatkan lagi, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh supervisi RS siloam, ditemukan bahwa perawat yang patuh dalam mendokumentasikan proses keperawatan yang dilakukan diruang rawat inap Siloam Hospital Lippo Karawaci pada bulan maret tahun 2016 kategori baik (60,1%), kategori cukup (10%), kategori tidak baik (29,9%) hal ini mengalami penurunan dengan hasil survey pada bulan maret tahun 2015 didapati bahwa perawat yang patuh dalam dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap dalam katagori baik (68,1%), kategori cukup (16,3%) kategori tidak baik(15,6%). Melihat dampak yang akan terjadi dari kurangnya kepatuhan perawat professional dalam mendokumentasikan asuhan keperawatandapat berdampak pada pertanggung jawaban dalam aspek hukum, kualitas pelayanan, komunikasi antar tenaga kesehatan, referensi pendidikan, dan berkas/bahan dalam proses akreditasi, Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti “faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap Siloam Hospital Lippo Karawaci”.

B. Perumusan masalah

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan hal yang penting dilakukan oleh team kesehatan khususnya perawat di Rumah sakit, Kurangnya kepatuhan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan benar, jelas dan sesuai standar merupakan gambaran kualitas pelayanan asuhan keperawatan yang diberikan. Dokumentasi asuhan keperawatan ini dapat digunakan sebagai ujud komunikasi aspek hukum dan sebagai informasi pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pihak Siloam Hospital telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan agar dapat mencapai target yang diharapkan, adapun target yang diharapkan adalah 95%, tetapi pada kenyataannya kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan masih dirasakan kurang sesuai target yang diharapkan. Hal ini dikarenakan perawat merasa prioritas utamanya adalah merawat pasien dan juga kurangnya ketaatan perawat akan pentingnya dokumentasi asuhan keperawatan. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap Siloam Hospital Lippo Karawaci”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap Siloam Hospital Karawaci.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui usia, Tingkat pendidikan, Masa kerja perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap Siloam Hospital.
- b. Mengetahui pengetahuan perawat dalam dokumentasi di ruang rawat inap Siloam Hospital.

- c. Mengetahui motivasi perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap Siloam Hospital.
- d. Mengetahui lingkungan kerja perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap Siloam Hospital.
- e. Mengetahui kepatuhan perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap Siloam Hospital.
- f. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap Siloam Hospital.
- g. Mengetahui hubungan antara motivasi dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap siloam hospital.
- h. Mengetahui hubungan antara lingkungan kerja dengan tingkat kepatuhan perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap siloam hospital

D. Manfaat penelitian

- a. Bagi pendidikan

penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pentingnya pendokumentasian Asuhan keperawatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi penelitian dalam lingkup organisasi dan peningkatan kinerja keperawatan terkait dengan kepatuhan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

- b. Bagi Rumah sakit

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pihak manajemen khususnya perawat dan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kepatuhan dan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan. Penelitian ini juga dapat mengidentifikasi faktor - faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

c. Bagi perawat di Rumah sakit

Menambah motivasi perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan sehingga semua aspek dalam dokumentasi asuhan keperawatan dapat terlengkapi.

d. Bagi peneliti/individu

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, khususnya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit Siloam Lippo Karawaci.

E. Ruang lingkup

Peneliti meneliti tentang “faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam dokumentasi Asuhan keparawatan di ruang rawat inap Siloam Hospital Lippo Karawaci” yang akan dilakukan pada bulan Agustus 2017 penelitian dilakukan karena belum maksimalnya tingkat kepatuhan perawat dalam dokumentasi asuhan keperawatan di Siloam Hospital Lippo Karawaci, sasaran penelitian adalah perawat yang bekerja di ruang rawat inap Siloam Hospital Lippo Karawaci.